

Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol. 9 No. 1 Juli 2020

EFEKTIFITAS MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK

Hamdah Siti Hamsanah Fitriani¹, Winda Dwi Hudhana², Dhipa Erlangga Sanyoto³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

vitrianivit@gmail.com¹

windhana89@gmail.com²

erlanggadhipa@gmail.com³

ABSTRAK

Keterampilan menulis puisi dianggap sebagai keterampilan paling sulit. Oleh karena, pengarang harus memadaptkan bahasa dalam menulis puisi. Media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis puisi. Melalui media sosial, siswa dapat meningkatkan imajinasi dan inovasinya dalam menciptakan puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media sosial dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini digunakan pada siswa kelas X SMAN Muhammadiyah 4 Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan angket. Hasil penelitian yaitu rata-rata hasil pretest menulis puisi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Tangerang melalui media sosial yaitu 69,3 dan posttest 77,6. Hasil perhitungan angket guru yaitu 92% dan siswa 88% maka dikategorikan sangat efektif.

Kata Kunci : Media Sosial, Menulis Puisi

A. PENDAHULUAN

Media sosial semakin menjamur dalam dunia maya dengan kecanggihan dan keunggulan yang ditonjolkan untuk menarik minat para pengguna media sosial. Para ahli informatika berlomba-lomba untuk membuat media sosial dengan keunggulan masing-masing, agar media sosial yang mereka ciptakan memiliki daya tarik dan populer. Beberapa media sosial populer misalnya *friendster*, *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan sebagainya. Media-media sosial tersebut digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain melalui dunia internet. Melalui media sosial seseorang dapat mengekspresikan imajinasi dan kreatifitasnya mengenai perasaan atau keinginannya.

Penggunaan media sosial berdampak baik bahkan buruk bagi seseorang. Media sosial sebagai tempat berinteraksi dengan seseorang tanpa harus bertatap muka merupakan tujuan utama

media sosial. Selain itu, media sosial digunakan sebagai media hiburan, sebagai media berekspresi, sebagai media promosi bisnis, dan lain sebagainya. Namun, dampak buruk penggunaan media sosial apabila seseorang menggunakan media sosial terlalu berlebihan sehingga lalai waktu. Dampak buruk lain yaitu dapat merubah orang menjadi anti-sosial, terjadi penipuan, bahkan penculikan. Maka, penggunaan media sosial harus sesuai batasan atau jangan berlebihan. Para penggunaan media sosial juga harus waspada dengan orang yang baru dikenal karena orang asing dapat dengan bebas melakukan tindak kejahatan.

Terkait dengan bahasa dan sastra Indonesia, media sosial merupakan media yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan ekspresi dan imajinasi dalam bentuk tulisan dalam media sosial misalnya dalam menulis 'status'. Media sosial dapat dijadikan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Media sosial dapat digunakan siswa dalam mengekspresikan imajinasi ataupun kreatifitas menulis sebuah karya sastra melalui 'status' di media sosial. Siswa dapat bebas berimajinasi dalam menuliskan sebuah karya sastra berupa puisi yang dapat dipublikasikan dalam media sosial.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kota Tangerang masih rendah berdasarkan hasil observasi. Para siswa merasa kesulitan dalam menulis puisi berkaitan dengan pencarian ide, mengungkapkan gagasan, pemilihan diksi, dan lainnya. Para siswa juga kesulitan dalam mempublikasikan puisi yang telah ditulis. Selain itu, para siswa juga merasa tidak percaya diri dengan hasil puisi yang telah ditulis.

Media sosial sangat tepat digunakan sebagai media alternatif pembelajaran menulis puisi. Media sosial dapat mempublikasikan puisi siswa tidak terbatas ruang karena media sosial dapat dibaca oleh siapapun dan kapanpun. Media sosial sebagai media inspirasi siswa dalam memperoleh ide untuk menulis puisi. Media sosial yang digunakan merupakan media sosial populer misalnya *facebook*, *twitter* dan *instagram* yang digunakan oleh para sastrawan terkenal. Oleh karena, para sastrawan terkenal sering membagikan puisi melalui media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media sosial dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kota Tangerang.

B. KAJIAN PUSTAKA

Puisi merupakan bentuk sastra yang diciptakan dengan memilih dan memadatkan bahasa (Waluyo, 2010:2). Puisi diciptakan oleh seseorang dengan memilih bahasa yang bersifat indah dan memadatkan bahasa untuk mendapatkan makna yang mendalam. Puisi terbentuk atas tema

makna, rasa, nada, dan amanat atau tujuan atau maksud (Tarigan, 2015:9). Puisi digunakan oleh seseorang untuk mengekspresikan ide dan gagasannya.

Keterampilan menulis puisi bertujuan untuk mengomunikasikan ide atau gagasan dan pengalaman hidup yang dimiliki kepada orang lain melalui tulisan-tulisan. Keterampilan menulis dapat dimiliki dan dimaksimalkan siswa melalui pembiasaan, pelatihan dan bimbingan yang intensif di sekolah. Pembelajaran menulis puisi selain untuk melatih menulis anak, juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak (Salamah, 2017:43-44).

Seseorang yang menyukai puisi biasanya tidak sebatas hanya menikmati puisi, namun akan mengapresiasi puisi. Maka, seseorang yang telah memiliki pengalaman apresiasi terhadap karya sastra maka ia kemudian berusaha untuk memproduksi karya sastra (Sundusiah dan Rahma, 2015:95). Seseorang dalam menulis puisi cenderung menulis berdasarkan pengalaman apresiasi puisi.

Kegiatan ekspresi tulis puisi dianggap sebagai salah satu kegiatan tersulit dalam bersastra. Kegiatan ini membutuhkan kepekaan batin dan keluwesan dalam menghasilkan kalimat atau kata-kata puitis yang terpilih. Kegiatan ini membutuhkan perenungan dan waktu yang cukup lama dalam menghasilkan karya sastra, terutama bagi penulis pemula. Kegiatan menulis puisi membutuhkan kreativitas memilih kata-kata yang tepat (Sundusiah dan Rahma, 2015:95)..

Pembelajaran menulis puisi dapat dilakukan secara efektif apabila guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Maka, siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan imajinatif dalam menghasilkan puisi. Ada enam langkah melakukan strategi pembelajaran menulis puisi; antara lain (1) pemilihan objek yang diinginkan atau disenangi, (2) imajinasikan objek tersebut, (3) kreasikan imajinasimu dengan kata-kata, (4) ringkas dan kembangkan kata menjadi larik, (5) padukandan olah larik-larik menjadi bait-bait puisi, dan (6) publikasikan puisimu (Sutikno, 2016:226).

Peranan media sosial dalam keterampilan menulis puisi sebagai media mengekspresikan gagasannya berupa puisi. Media sosial dapat digunakan sebagai media publikasi puisi tanpa membutuhkan biaya dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran menulis cerita pendek dibagi menjadi beberapa fase berikut:

Tabel 1. Fase Penggunaan Media Sosial dalam Keterampilan Menulis Cerita Pendek

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase 1 penyampaian	Menyampaikan tujuan	Mendengarkan guru

tujuan dan motivasi siswa	pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media sosial	menjelaskan tujuan dan motivasi belajar
Fase 2 penyajian informasi	Menyampaikan informasi terkait dengan puisi dan media sosial sebagai sumber inspirasi	Mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan puisi dan media sosial
Fase 3 membimbing siswa dalam penggunaan media sosial	Membimbing siswa yang merasa kesulitan dalam menggunakan media sosial dan menciptakan puisi	Membaca status puisi yang terdapat pada media sosial dan menciptakan puisi
Fase 4 evaluasi	Mengevaluasi puisi yang diciptakan oleh siswa	Memperhatikan guru dalam evaluasi
Fase 5 memberikan penghargaan bagi puisi terbaik	Memberikan penghargaan berkaitan dengan puisi terbaik	Ikut serta dalam pemberian penghargaan bagi puisi terbaik

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini digunakan pada siswa kelas X SMAN Muhammadiyah 4 Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan angket. Rancangan penelitian menggunakan rancangan pretest-posttest satu kelompok.

Tabel 2. Rancangan Penelitian

Pretest	Perlakuan	Postets
O₁	X	O₂

Arifin (dalam Nugroho dan Shodikin, 2018:26)

Keterangan:

O₁ : Pretest

X : Perlakuan penerapan media sosial dalam keterampilan menulis puisi

O₂ : Postest

Kriteria keefektifan dinilai melalui angkat siswa dan guru dengan rumus sebagai berikut:

$$Ve = \frac{TS}{S_{max}} \times 100 \%$$

Ve = Validasi Efektifitas

TS = Total Skor

S_{max} = Skor Maksimal

Tabel 1. Kriteria Efektifitas Media Video Scribe

Kriteria	Kategori
81 % - 100 %	Sangat Efektif
61 % - 80 %	Efektif
41 % - 60 %	Cukup Efektif
21 % - 40 %	Kurang Efektif
0 % - 20%	Tidak Efektif

D. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menulis puisi, tahap awal dilakukan preteset. Hasil belajar menulis puisi diperoleh rata-rata 65, terdapat 7 siswa yang tuntas KKM dan 23 siswa tidak tuntas KKM. KKM dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Tahap kedua dilakukan tahap penjelasan materi berakitan dengan puisi dan teknik menulis puisi. Tahap ketiga, guru memberikan posttest. Pada tahap ini guru menggunakan media sosial berupa *facebook*, *twitter* dan *instagram* dalam pembelajaran menulis puisi. Para siswa membuka media sosial tersebut pada akun para sastrawan. Siswa membaca ‘status’ puisi yang diposting oleh sastrawan dan dijadikan sebagai refrensi atau acuan dalam membuat puisi. Pertemuan dilakukan sebanyak tiga kali. Berikut ini tabel hasil pretest dan posttest menulis puisi siswa melalui media sosial.

**Tabel 2. Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Berbantu Media Sosial
Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kota Tangerang**

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	HSA	60	70
2	SFR	65	78
3	RWH	75	80
4	ADL	55	70
5	HTS	73	78
6	JTL	80	85
7	GFP	68	76
8	NKH	61	73
9	NSD	70	80
10	AHK	82	87
11	IIR	62	70

12	RA	73	78
13	MA	71	76
14	AFG	64	70
15	HKS	80	86
16	MAD	70	84
17	DK	68	78
18	FMS	60	72
19	NH	78	83
21	PPS	71	79
22	MSA	65	76
23	MMS	63	70
24	ES	77	82
25	IAS	68	78
26	DAA	80	86
27	IMH	71	80
28	PRA	72	77
29	GAD	50	70
30	GTK	66	76
	Rata-Rata	69,3	77,6
	Siswa yang tuntas	7	22
	Siswa yang tidak tuntas	23	8

Efektifitas media sosial dalam pembelajaran menulis puisi diketahui melalui angket yang disebarkan kepada guru dan siswa. Angket tersebut merupakan tanggapan guru dan siswa yang dinilai berdasarkan beberapa aspek antara lain digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Angket Efektivitas Media Sosial dalam Pembelajaran Menulis Puisi oleh Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Saya merasa terbantu dengan adanya media sosial dalam pembelajaran menulis puisi	5
2	Media sosial sangat praktis digunakan dalam pembelajaran menulis puisi	4
3	Siswa menjadi aktif dengan adanya media sosial dalam pembelajaran menulis puisi	5
4	Melalui media sosial saya dapat membangun interaksi dengan siswa sesuai dengan materi pembelajaran menulis puisi	4
5	Pembelajaran menulis puisi menjadi mudah dan menyenangkan menggunakan media sosial	5
	Total skor	23
	Presentase skor	92%

Berdasarkan tabel tersebut, penilaian mengenai media sosial mencapai 92% dengan kriteria “sangat efektif”. Hasil yang dicapai terkait dengan efektifitas media sosial dalam pembelajaran menulis puisi yaitu mengenai kemudahan media sosial dalam pembelajaran menulis puisi, kepraktisan media sosial, keaktifan siswa dalam penggunaan media sosial, interaksi antara guru dan siswa dapat terbangun, dan media sosial menimbulkan kemudahan serta kesenangan dalam menulis puisi.

Tabel 4. Angket Efektivitas Media Sosial dalam Pembelajaran Menulis Puisi oleh Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Rata-Rata Skor
1	Pembelajaran menulis puisi menjadi menarik dan menyenangkan dengan media sosial	5
2	Media sosial memudahkan siswa dalam menciptakan puisi	5
3	Media sosial dapat mempermudah siswa menyalurkan gagasan	4
4	Media sosial dapat membangkitkan imajinasi siswa	4
5	Penggunaan media sosial memotivasi siswa untuk menulis puisi	4
	Total Skor	22
	Presentase	88%

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata perolehan efektifitas media sosial oleh siswa mencapai 88% atau menduduki kategori “sangat efektif”. Penggunaan media sosial terkait dengan angket siswa yaitu ketertarikan terhadap media sosial dalam pembelajaran menulis puisi, kemudahan siswa dalam membuat puisi, kemudahan dalam siswa menyalurkan gagasan dalam membuat puisi, media sosial dapat membangkitkan imajinasi siswa dalam menciptakan puisi, dan media sosial dapat memotivasi siswa dalam menulis puisi.

Media sosial digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dikategorikan efektif menurut angket guru dan siswa. Media sosial dapat digunakan siswa sebagai acuan dalam menciptakan puisi. Kelebihan media sosial dalam pembelajaran menulis puisi yaitu: 1) media sosial dapat memberikan inovasi baru bagi siswa dalam menciptakan puisi, 2) media sosial dapat memberikan inspirasi dan meningkatkan daya imajinasi siswa dalam menciptakan puisi, 3) media sosial dapat mengaktifkan siswa untuk terus membuat puisi, 4) media sosial dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa dalam menciptakan puisi, 5) pembelajaran menulis puisi menjadi lebih menarik.

E. SIMPULAN

Rata-rata Hasil pretest menulis puisi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Tangerang melalui media sosial yaitu 69,3 dan postests 77,6. Hasil perhitungan angket guru yaitu 92% dan siswa 88% maka dikategorikan sangat efektif. Kelebihan media sosial dalam pembelajaran menulis puisi yaitu: 1) media sosial dapat memberikan inovasi baru bagi siswa dalam menciptakan puisi, 2) media sosial dapat memberikan inspirasi dan meningkatkan daya imajinasi siswa dalam menciptakan puisi, 3) media sosial dapat mengaktifkan siswa untuk terus membuat puisi, 4) media sosial dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa dalam menciptakan puisi, 5) pembelajaran menulis puisi menjadi lebih menarik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, Setiaji dan Ali Shodikin, 2018. *Keefektifan Pembelajaran Student Teams Achievement division (STAD) Berbantu Komik pada Siswa SD*. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika. Vol 3 No 1 2018 Hal 22-32
<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jmpm/article/view/1067/778>
- Salamah, Evi Rizqi. 2017. *Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Anak*. Jurnal Pedagogia. Vol 6 No 1 2017 Hal 43-53
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/616/617>
- Sundusiah, Suci dan Rosita Rahma. 2015. *Model Poetry Wrodgame dalam Pembelajaran Ekspresi Tulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol 15 No 3 2015 Hal 43-53
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/1431/981>
- Sutikno. 2016. *Pengembangan Model Sinektik pada Pembelajaran Menulis Puisi Berkonteks Multikultural dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA*. Jurnal Indonesian Language and Literature. Vol 1 No 2 2016 Hal
<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/225/958>
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Waluyo, Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press